

**PENGARUH PENERAPAN *E-BANKING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Oleh :

SEKAR NOVRI HATARI

NIM. 0503173236



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2021

**PENGARUH PENERAPAN *E-BANKING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2016-2020)**

**Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah**

Oleh :

SEKAR NOVRI HATARI

NIM. 0503173236

**Program Studi :
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sekar Novri Hatari
NIM : 0503173236
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 18 November 1999
Alamat : Jl. Madio Santoso No. 180 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan



Sekar Novri Hatari

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN *E-BANKING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2016-2020)**

Oleh :

SEKAR NOVRI HATARI

NIM. 0503173236

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada program Studi S1 Perbankan Syariah

Medan, 29 November 2021

Pembimbing I



Annio Indah Lestari, M.Si
NIDN. 2009037401

Pembimbing II



Muhammad Ikhsan Harahap M.E.I
NIDN. 0105018901

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Tuti Anggraini MA
NIDN. 2031057701

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengaruh Penerapan *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)**, a.n Sekar Novri Hatari, NIM. 0503173236, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 23 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 23 Desember 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah
UIN-SU

Ketua



Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

Sekretaris



Muhammad Latief Ilhamy Nst, M.E.I
NIDN. 2026048901

Anggota

Pembimbing I



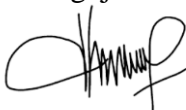
Annio Indah Lestari, M.Si
NIDN. 2009037401

Pembimbing II



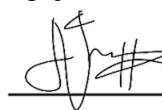
Muhammad Ikhsan Harahap M.E.I
NIDN. 0105018901

Penguji I



Imsar, M.Si
NIDN. 2003038701

Penguji II



Nurul Inayah, M.E
NIDN. 0103129201

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN-SU Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Sekar Novri Hatari (0503173236), “**Pengaruh Penerapan *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)**” dibawah bimbingan **Annio Indah Lestari, M. Si** sebagai Pembimbing Skripsi I dan **Muhammad ikhsan Harahap M.E.I** sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *e-banking* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Dengan menggunakan dan laporan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan asosiatif, teknik pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan bank umum syariah yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan model *Ordinary Least Square*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan *Return On Equity* (ROE) hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $3,447 > t$ tabel sebesar $2,034$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, ROE (*Return On Equity*), Penggunaan *E-Banking*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. bersama iringan salam kepada Rasulullah SAW yang telah mengenalkan kita pada manisnya iman dan indahnya Islam. Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020).**

Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera utara. Selama menyusun skripsi ini penulis banyak sekali memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak berupa bimbingan, arahan, petunjuk, dan juga motivasi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada yang istimewa orang tua penulis yang tercinta dan tersayang Ayahanda Drs. Sariadi dan Ibunda Mariati S.P yang telah memberikan dukungan dan do'a serta nasihat dalam proses perkuliahan dan juga penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan dan bimbingan dalam pengerjaan penulisan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap selaku Rektor universitas islam negeri Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Muhammad Latief Ilhamy, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Annio Indah Lestari M.Si selaku Pembimbing I
6. Bapak Muhammad Ikhsan Harahap M.E.I selaku Pembimbing II

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
8. Terima kasih kepada sahabatku Citra Mina Rezki, yang telah menemani saya dalam pembuatan skripsi ini
9. Sahabatku Hadyatul Putri Awaliyah, terima kasih telah menemani proses penulisan skripsi ini dan selalu mengingatkan dalam hal kebaikan
10. Teman-temanku M. Ziqhri Anhar Nst, Fatma Aulia, Mahleni Pohan, Eka Pristiwati Dewi, Ibnu Khairul Rachadika terima kasih telah memberikan semangat dan banyak bantuan selama di bangku perkuliahan. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Perbankan Syariah B 2017 yang tidak dapat disebut satu persatu
11. Teman-teman KKN Hadi, Ilham Kholid, Cufriani Tanjung, Juni, Isna, Ade, Suqya, Terima kasih telah memberikan pengalaman dan semangat saat di KKN
12. Saudara/I yang namanya tidak dapat saya tulis, terima kasih telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini (semoga ini lebih adil)

Hanya kepada Allah SWT. kita berserah diri, semoga semua yang telah kita amalkan dapat ridha dari-Nya. akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya penulis sebagai calon ekonomi Islam, Insha Allah.

Billahi taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 23 November 2021

Penulis



Sekar Novri Hatari

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan	i
Lembar Persetujuan	ii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Teori Kinerja Keuangan.....	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
b. Tujuan dan Manfaat Penelitian Kinerja Keuangan.....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	13
d. Prosedur Analisis.....	16
2. Analisis Laporan Keuangan.....	16
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	16
b. Tujuan Laporan Keuangan	17
c. Komponen Laporan Keuangan	20
3. Analisis Rasio Keuangan	23
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	23
b. Perbandingan Rasio Keuangan	24
c. Keterbatasan Analisis Rasio	25
d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	25

	e. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan	28
	4. <i>E-Banking</i>	29
	a. Pengertian <i>E-banking</i>	29
	B. Penelitian Sebelumnya	32
	C. Kerangka Teoritis	38
	D. Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
	A. Pendekatan Penelitian	40
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
	1. Lokasi Penelitian	41
	2. Waktu Penelitian	41
	C. Populasi dan Sampel	42
	1. Populasi	42
	2. Sampel	42
	D. Data Penelitian	43
	1. Jenis Data	43
	2. Sumber Data	44
	E. Teknik Pengumpulan data	44
	F. Definisi Operasional variabel	44
	G. Teknik Analisis Data	46
	1. Analisis Deskriptif	47
	2. Analisis Regresi <i>Ordinary Least Square</i>	47
	3. Uji Asumsi Klasik	48
	4. Uji Hipotesis	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
	A. Hasil Penelitian	50
	1. Gambaran Umum Perusahaan	50
	2. Deskriptif Data Penelitian	55
	a. Uji Analisis Deskriptif	55
	b. Uji Analisis Regresi Sederhana Model OLS	56
	c. Uji Asumsi Klasik	57

d. Uji Hipotesis	60
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Fisik Bank Umum Syariah di Indonesia	2
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.1	Uji Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.2	Analisis Regresi <i>Ordinary Least Square</i>	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	59
Tabel 4.4	Hasil Uji t (Uji Parsial)	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Pengguna Ponsel Pintar	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan <i>P-Plot</i>	58
Gambar 4.2	Histogram	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah badan usaha yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Penggunaan teknologi di dalam dunia perbankan saat ini juga sudah menjadi suatu keharusan. Kebutuhan akan informasi yang cepat menurut perbankan untuk dapat meningkatkan kinerja perbankan dari bank tersebut.

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki salah satu fungsi yaitu menghimpun dana masyarakat. Tujuan fundamental dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Konsep dari perbankan syariah itu sendiri adalah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal. Implementasinya adalah merupakan kerjasama antara pemilik modal dengan pengusaha untuk melakukan aktivitas usaha dengan harapan dapat mencapai suatu profit (keuntungan) yang diinginkan. Setiap Muslim diperbolehkan untuk mencari keuntungan sebab keuntungan adalah pendapatan yang berguna untuk kelangsungan hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 198:¹

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ إِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ
كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu (pada musim haji). Apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy'aril Haram. Berzikirlah kepada-Nya karena Dia telah memberi petunjuk

¹ Destari Nurlaila Damanik, ” Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Tesis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019,h.1

kepadamu meskipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.”²

Teknologi informasi sangat penting dalam dunia bisnis. keberhasilan Pembangunan ditandai dengan terbentuknya sistem keuangan yang stabil dan memberikan manfaat bagi semua lapisan masyarakat. Dalam hal ini, agensi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, pembenihan kemiskinan dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Perkembangan dunia perbankan syariah tengah berjalan sangat pesat. Perkembangan dunia perbankan syariah yang berlangsung sangat pesat tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor teknologi. Perkembangan dunia perbankan syariah dapat dilihat dari jumlah kantor pada bank umum syariah yang memiliki banyak kantor di seluruh Indonesia beserta total asetnya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Berikut ini merupakan tabel perkembangan dunia perbankan syariah yang disajikan pada tabel 1.1 di bawah ini :³

Tabel 1.1

Pertumbuhan Fisik Bank Umum Syariah di Indonesia

Jenis	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset (dalam miliar rupiah)	254.184	288.027	316.691	350.364	375.157
Jumlah Kantor	13	13	14	14	14
Kantor Cabang	473	471	478	480	490
Kantor Cabang Pembantu	1.207	1.176	1.199	1.243	1.256
Kantor Kas	189	178	198	196	197
ATM	3.127	2.585	2.791	2.827	2.837
Jumlah Tenaga Kerja	51.110	51.068	49.516	49.654	49.978

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an terjemah*, 2019

³ Ade Irvi Nurul Husna dan Arman Paramansyah, ” Perkembangan Industri Perbankan Syariah Pada Pembiayaan Yang Disalurkan”. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 2019, Vol.1 No. 1, h. 130

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total aset dan jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS) selalu mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Namun terjadi penurunan jumlah pada mesin ATM pada tahun 2016 ke tahun 2017 kemudian meningkat lagi pada tahun 2017 ke tahun 2018 tahun 2019 dan tahun 2020. Pada total tenaga kerja Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan di tahun 2016 ke tahun 2017 namun terjadi penurunan di tahun 2017 ke tahun 2018 kemudian meningkat kembali pada tahun 2019 dan 2020.

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.⁴ Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator yang masuk dalam susunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁵

ROE menunjukkan besarnya pengembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini ROE menjadi indikator utama dalam mengukur profitabilitas bank. Return On Equity (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih

⁴ Dahlan Siamat. *Manajemen Bank Umum*, (Jakarta : Intermedia, 2003), hl. 43

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta : CAPS, 2015), h. 230

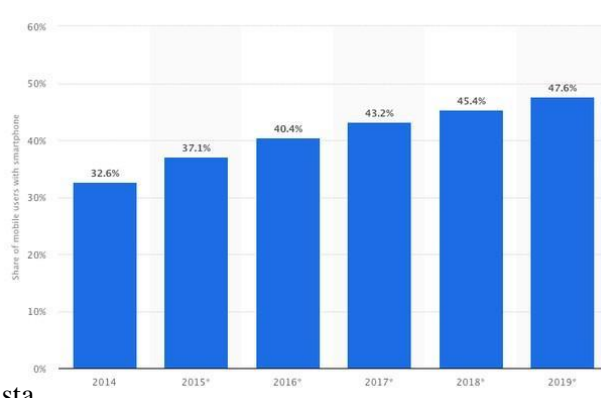
dari bank yang bersangkutan, dengan demikian kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank.⁶

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan dunia internet, maka industri perbankan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada salah satunya melalui *internet banking*. Dengan menyediakan *e-banking*, diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk konsumen dalam hal kenyamanan dan keamanan bertransaksi. Di Indonesia, banyak bank umum syariah yang telah aktif menerapkan teknologi *e-banking*. Meskipun dalam jangka pendek perusahaan mengeluarkan biaya investasi yang tidak sedikit, mereka berharap dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan efektifitas kinerja dari perusahaan.

Dalam dunia perbankan, pengadopsian internet sebagai media perantara antara perbankan dengan nasabah mereka. Teknologi inilah yang kemudian dikenal dengan *internet banking*. Bersumber pada Surat Edaran Bank Indonesia No 6/ 18/ DPNP Tahun 2004, *internet banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang mengizinkan nasabah untuk mendapatkan informasi, melaksanakan komunikasi serta melaksanakan transaksi perbankan lewat jaringan internet, serta bukan merupakan bank yang cuma menyelenggarakan layanan. Berikut ini adalah grafik mengenai jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki ponsel pintar untuk melakukan transaksi melalui *e-banking* tiap tahunnya meningkat dan diprediksi akan terus meningkat.⁷

⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, ” Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

⁷ Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia, “ *Jurnal human Falah*, 2017, Vol. 4, No. 2, h. 307



Sumber : Statista

Gambar 1.1
Jumlah Pengguna Ponsel Pintar

Di samping itu, jumlah masyarakat Indonesia yang terhubung ke internet juga terus bertumbuh. Studi yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyebutkan bahwa pada 2018 sebanyak 171 juta orang Indonesia terhubung ke internet. Jumlah tersebut setara dengan hampir 65% dari total populasi.⁸

Di industri perbankan, khususnya perbankan syariah *electronic banking* atau yang selanjutnya disebut *e-banking* merupakan salah satu alat yang sedang diadopsi. *e-banking* merupakan koneksi internet yang terjadi antara bank dan nasabah dengan tujuan untuk menyiapkan, menyusun serta mengendalikan transaksi keuangan.⁹ *Electronic banking* juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara penyaluran produk dan jasa perbankan menggunakan jaringan komunikasi elektronik secara langsung kepada nasabahnya. Perkembangan sistem teknologi yang diadopsi oleh bank secara langsung memberikan keuntungan dalam hal penyaluran produk dan jasa yang dimiliki oleh bank kepada nasabah dengan cara yang lebih interaktif dan komunikatif selama 24 jam dengan gangguan yang rendah serta lebih cepat. Hal ini mengakibatkan banyak nasabah yang menggunakan transaksi pembayaran dengan menggunakan *e-banking*. Penerapan *e-banking* telah membawa banyak keuntungan bagi nasabah maupun bank sendiri.

⁸ CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191108163942-37-113840/digital-banking-benarkah-bank-tidak-butuh-cabang-lagi/2>, Diunduh pada 29 Juli 2021

⁹ Brown dan Mola, “ *Determinants Of Internet and Cell Phone Banking Adoption in Suth Africa Journal of Internet banking and Commerce*. 9 (4), h. 1-9

Peluang ini juga dimanfaatkan oleh bank-bank di Indonesia karena media internet merupakan salah satu inovasi yang memberi kemudahan dalam pengembangan bisnisnya. Teknologi yang dilakukan oleh perbankan untuk membantu kegiatan operasionalnya seperti mengakses perbankan menggunakan komputer, secara mobile, menggunakan mesin ATM, transfer uang secara elektronik, transfer uang dari satu rekening ke rekening lainnya, membayar tagihan secara online, pelaporan secara online dan penggunaan kartu kredit.¹⁰ Transaksi tersebut dapat dilakukan oleh nasabah melalui media elektronik seperti mesin ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking, SMS banking, mobile banking, dll.

Fenomena yang terjadi saat ini yang dilihat dari website *republika.co.id* adalah Industri keuangan syariah dinilai harus siap menghadapi era digitalisasi, karena penggunaan teknologi finansial atau *Fintech* sangat diperlukan. Bank syariah bisa memanfaatkan infrastruktur bank induk untuk pengembangan layanan berbasis teknologi tersebut. Pengawas Spesialis Teknologi Informasi Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bayu Hendra Sasana mengatakan, saat ini perbankan syariah masih termasuk tahap awal penggunaan teknologi dalam layanan keuangannya. Dalam hal ini, perbankan syariah dinilai masih tahap *Fintech 2.0* yang mencakup antara lain penggunaan *mobile banking* dan *internet banking*.¹¹ Industri perbankan syariah dinilai lebih resilient (tahan krisis) daripada perbankan konvensional. Namun, dalam beberapa hal perbankan syariah masih mengalami ketertinggalan, sehingga diperlukan adanya perbaikan. Salah satunya mengenai kinerja perbankan syariah yang dapat dilihat dari rasio laba bersih terhadap total aset yang masih negative dan fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas nilai ROA perbankan syariah di Indonesia. Misalnya, pada Bank Victoria Syariah tahun 2016-2020, Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020, Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai ROA negatif

¹⁰ Mwaura, J. “ *The effect of Financial Planning on the Financial Performance of Automobile Firms in Kenya*”. *Journal of International Development*, 2013. Vol. 1, No. 2, h. 25

¹¹ Republika, <https://www.republika.co.id/berita/orgfree/382/perbankan-syariah-didesak-tingkatkan-teknologi-finansial>, Diunduh pada 30 Juni 2021

sebesar -10,77% pada tahun 2017, kemudian mengalami kenaikan ROA pada tahun 2018 menjadi 0,26%, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 0,25% (Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Panin Dubai Syariah).¹²

Meskipun *e-banking* sebagai bentuk strategi bisnis perbankan syariah, namun adopsi *e-banking* tersebut juga dapat meningkatkan risiko operasional perbankan. mengenai risiko operasional perbankan syariah yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu lemahnya proses pengendalian internal yang mengakibatkan kerugian bagi perbankan syariah, *human error*; kegagalan sistem dan teknologi, dan faktor eksternal yang disebabkan oleh bencana alam, serangan teroris, dan lain sebagainya.

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan jumlah adopsi *e-banking* memiliki efek negatif pada kinerja keuangan perbankan syariah sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Lanto dan Selvi (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-banking* (Internet Banking dan SMS Banking) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROEC (*Return On Equity Capital*).

Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian terdahulu memunculkan adanya *research gap*, hal ini yang memotivasi peneliti untuk lebih jauh memahami secara mendalam mengenai Pengaruh Penerapan *e-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Dengan melihat fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka menjadi latar belakang diajukannya riset ini. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Penerapan *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016 – 2020)”**

¹² Luluk Ayuning Tyas, “Pengaruh Adopsi *E-banking* dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Journal of Islamic Finance and Accountin*, 2020, Vol. 3 No. 2 h. 134

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saat ini perbankan syariah masih termasuk tahap awal penggunaan teknologi dalam layanan keuangannya. Dalam hal ini, perbankan syariah dinilai masih tahap Fintech 2.0 yang mencakup antara lain penggunaan *mobile banking* dan *internet banking*.
2. Kinerja perbankan syariah yang dapat dilihat dari rasio laba bersih terhadap total aset yang masih negatif dan fluktuatif
3. Lemahnya proses pengendalian internal yang mengakibatkan kerugian bagi perbankan syariah, *human error*; kegagalan sistem dan teknologi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini lebih difokuskan mengenai Pengaruh Penerapan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan, yang dimana penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan bank umum syariah pada periode 2016-2020 dan kinerja keuangan dilihat dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat mengenai latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan *E-Banking* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 yang terdaftar di Bank Indonesia ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-banking* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam menyusun penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah sumber pustaka di bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan representatif khususnya yang berhubungan dengan kualitas penyerapan anggaran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Teori Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini juga sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.¹³

Menurut Rudianto “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perumusan secara efektif periode tertentu”. Menurut Sucipto “Kinerja keuangan adalah penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

¹³ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 25

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah tersedia. dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perkembangan *financial* perusahaan akan dapat diketahui, baik di masa lalu maupun untuk waktu yang akan datang. Kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengelolaan keuangan dan hasil operasi perusahaan. Tujuan perusahaan yang berada pada masa yang akan datang penuh ketidakpastian tersebut adalah menilai kinerja keuangan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, manajemen juga dapat melihat presentasi kerjanya sendiri sehingga dimungkinkan memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.¹⁴

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir tujuan pengukuran kinerja keuangan perbankan diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁵

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

¹⁴ Hafsah, “ Penelitian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment*”, *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6), 2017, h. 3

¹⁵ Munawir, *Analisis Informasi keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2010), h. 76

selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas/stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa depan.
- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.¹⁶

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017), h. 73

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah adalah sebagai berikut :

1) Kepemimpinan

Dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi yang diharapkan menjadi dominan. Pada era globalisasi kepemimpinan yang dibutuhkan adalah yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi serta memiliki pengalaman dan ilmu pengetahuan yang maksimal. Seorang pemimpin memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja para karyawan.¹⁷

Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan. Artinya para mitra bisnis menyukai produk yang ada dan ini berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan khususnya. Perolehan keuntungan artinya kinerja keuangan yang dihasilkan tercapai sesuai yang diharapkan.¹⁸ Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja. Karena dengan memiliki kompetensi maka karyawan tersebut akan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu setiap pemimpin bukan hanya dituntut untuk mampu bekerja secara maksimal namun juga mengerti dimana permasalahan yang dimiliki.¹⁹

2) Operasional

¹⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 247

¹⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 12

¹⁹ Irhami Fahmi, *Analisis laporan Keuangan*, h. 249

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, *human error*, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional dapat terjadi pada setiap unit kerja yang melakukan aktivitas dan sering sekali menjadi faktor penyebab timbulnya risiko pasar, risiko kredit, dan risiko lainnya.

3) Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan kenaikan harga secara umum. Kecenderungan yang dimaksudkan disini adalah kenaikan tersebut bukan terjadi sesaat misalnya, harga – harga barang menjelang lebaran, natal. Maka kenaikan harga seperti itu tidak dianggap sebagai inflasi.²⁰

Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang stabilitas politik suatu negara. Dalam kondisi perekonomian yang stabil serta diperolehnya inflasi yang diharapkan maka dunia usaha akan berada dalam kondisi yang sangat baik. Artinya rencana bisnis yang dibangun bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Pada saat kondisi inflasi diperoleh sesuai pengharapan maka ini berdampak pada membaiknya hasil kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu salah satunya perolehan keuntungan mengalami peningkatan dan lebih jauh perolehan dividen juga mengalami peningkatan.²¹

²⁰ Muhammad Ikhsan Harahap, *Diktat Pasar Uang & Pasar Modal Syariah*, (Medan : UINSU, 2020) h. 49

²¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, h. 197

4) Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah suatu konsekuensi sehubungan dengan pergerakan atau fluktuasi nilai tukar terhadap rugi laba bank. Meskipun dalam aktivitasnya tidak terpengaruh risiko kurs secara langsung karena adanya syarat tidak boleh melakukan transaksi yang bersifat spekulasi, tetapi bank syariah tidak akan dapat terlepas dari adanya posisi dalam valuta asing.²² Risiko kurs ini akan meningkat bila jumlah posisi yang diambil besar, baik posisi *long* maupun posisi *short* dan fluktuasi pasar tinggi. Secara umum nilai tukar relatif sulit diprediksi. Oleh karena itu, bank tidak dianjurkan mengupayakan memperoleh laba dari pergerakan nilai tukar yang bersifat spekulatif, tetapi lebih mengutamakan melaksanakan bisnis valuta asing untuk melayani kebutuhan nasabah.²³

5) Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari fluktuasi tingkat bunga. Meskipun bank syariah tidak menetapkan tingkat bunga baik dari sisi pendanaan maupun dari sisi pembiayaan, tetapi bank syariah tidak akan dapat terlepas dari risiko tingkat bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau oleh bank syariah tidak hanya untuk nasabah-nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Oleh karena itu bank syariah menghadapi hal yang semacam bunga berupa *pricing risk*. Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah lebih kecil dari tingkat bunga nasabah dapat pindah ke bank konvensional. Sebaliknya pada sisi

²² Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 274

²³ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko Bank*, (Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 85

pembiayaan, bila margin yang dikenakan lebih besar dari tingkat bunga maka nasabah dapat beralih ke bank konvensional.

d. Prosedur Analisis

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankan, maka begitu juga pada perusahaan perbankan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas-jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis yang lainnya karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang mempunyai kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*) dan bank bertugas menjembatani keduanya.²⁴

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.²⁵

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.²⁶

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 106

²⁵ Henry, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017) h. 17

²⁶ Arfan Ikhsan, et.al, *Analisis Laporan Keuangan* (Medan : Madenatera, 2018) h. 5

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode dari buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah catatan informasi keuangan yang terdapat di suatu perusahaan. Dalam sebuah laporan keuangan tentu terdapat tujuan dari laporan keuangan dan berikut adalah tujuan laporan keuangan :

- 1) Memberikan Informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban. Dengan maksud sebagai berikut :
 - a) Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya.
 - b) Untuk menilai kemampuan untuk menyelesaikan utang utangnya.
 - c) Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
 - d) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud:
 - a) Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham.
 - b) Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditur, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan.
 - c) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan.
 - d) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.

- e) Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁷
- 3) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
- 4) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan
- 5) Informasi keuangan yang disajikan akan bermanfaat tentunya bila memenuhi beberapa kriteria atau standar. Berikut ini beberapa kriteria kualitas informasi keuangan:

- a) Relevan

Relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambilan suatu keputusan, maka informasi demikian tidak ada gunanya, betapapun kualitas lainnya terpenuhi. Oleh karena itu sehubungan dengan relevansi informasi tadi maka perlu dipilih metode pelaporan akuntansi keuangan yang tepat.

- b) Dapat diuji

Pengukuran tidak dapat sepenuhnya lepas dari pertimbangan dan pendapat yang subjektif. Hal ini berhubungan dengan keterlibatan manusia dalam proses pengukuran dan penyajian informasi, sehingga proses pengukuran itu tidak lagi berlandaskan realitas objektif semata. Dengan demikian untuk meningkatkan manfaatnya informasi keuangan harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

- c) Dapat dimengerti

²⁷ Anggara Farhan, “*Tujuan Laporan Keuangan Yang Perlu Anda Ketahui*”, <https://www.beecloud.id/tujuan-laporan-keuangan-yang-perlu-anda-ketahui/>, Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2020

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk yang disesuaikan dengan pengertian para pemakai. Dalam hal ini pihak pemakai informasi juga diharapkan adanya pengertian atau pengetahuan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.²⁸

d) Netral

Artinya laporan keuangan atau informasi keuangan itu diarahkan pada kepentingan umum dan tidak bergantung kepada kebutuhan pihak tertentu.

e) Tepat waktu

Informasi hendaknya diberikan sedini mungkin agar dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

f) Lengkap

Informasi keuangan lengkap bila memenuhi enam tujuan kualitatif di atas dan dapat memenuhi standar pengungkapan laporan keuangan. Standar itu menghendaki pengungkapan seluruh fakta keuangan yang penting dan penyajian fakta secara jelas agar tidak menyesatkan pemakainya.

g) Dapat dibandingkan

Informasi akuntansi harus dapat dibandingkan artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lain.²⁹

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

c. Komponen Laporan Keuangan

Sebuah perusahaan yang baik tentunya didukung dengan berbagai komponen baik di dalamnya. Tidak terkecuali dalam hal laporan keuangan untuk perusahaan. Bahkan bisa dibilang, faktor ini sangat vital dalam menentukan roda perusahaan. Semakin baik sekaligus semakin rinci laporan keuangan perusahaan maka semakin memberi dampak positif kepada perusahaan. berikut ini merupakan 5 komponen dasar laporan keuangan perusahaan :

1) Laporan Laba Rugi

Komponen pertama adalah laporan laba dan rugi. Laporan laba dan rugi sendiri merupakan perpaduan antara pemasukan dan pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan bersangkutan. Pertama, untuk laporan laba adalah laporan pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk laporan rugi adalah berapa banyak pengeluaran yang mesti dikorbankan oleh perusahaan tersebut demi bisa mendapatkan keuntungan. Guna dari membuat laporan laba dan rugi ini adalah agar mampu menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Sekaligus sebagai bentuk review perusahaan atas berbagai keputusan apakah lebih banyak mendatangkan dampak positif atau malah sebaliknya.³⁰

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas atau modal tentu tak ubahnya sebuah roda yang menjalankan perusahaan. Hal ini membuat tiap perusahaan harus memiliki kontrol penuh terhadap modal yang dimiliki. Tidak terkecuali dalam memperhatikan perkembangan modal yang dimiliki oleh perusahaan dari waktu ke waktu. Pembuatan laporan perubahan ekuitas atau modal memiliki maksud untuk mengetahui perkembangan perusahaan, apakah berjalan ke arah yang diinginkan atau malah

³⁰ *Ibid*

sebaliknya? Dimana hal ini bisa dilakukan dengan melihat hak kepemilikan modal dari perusahaan tersebut tentu dengan jumlah periode yang telah ditentukan. Struktur pembuatan laporan ini sendiri terdiri dari investasi, saldo laba dan rugi hingga kepemilikan pribadi.

3) Neraca

Laporan Neraca yang diperlukan perusahaan sendiri terdiri dari tiga hal paling utama. Tiga hal yang dimaksud adalah aktiva, kewajiban dan modal. Dimana tiga hal yang telah disebutkan barusan haruslah berada dalam ukuran yang seimbang demi kebaikan perusahaan itu sendiri. Tujuan dari pembuatan Laporan Neraca perusahaan agar kekayaan perusahaan pada sebuah periode yang ditentukan dapat diketahui secara lebih detail. Hal tersebutlah yang membuat Laporan Neraca perusahaan haruslah disusun secara sistematis dan juga kronologis.

4) Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Aliran kas dalam perusahaan seringkali digunakan demi kebutuhan produksi perusahaan tersebut. Untuk itulah, harus dibuat sebuah laporan baku yang menjelaskan secara detail dan juga rinci tentang kas perusahaan. Mulai dari aliran kas yang masuk ke perusahaan hingga aliran kas yang keluar dari perusahaan. Tentunya hitungannya tergantung berapa periode yang diinginkan.

5) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan ini merupakan informasi keuangan yang berisi rekapitulasi penerimaan zakat yang dikelola entitas syariah sebagai pelaksana fungsi baitul maal. Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan Dana zakat berasal dari wajib zakat (Muzakki), Penggunaan dana zakat melalui lembaga amil zakat,

Kenaikan atau penurunan dana zakat, Saldo awal dana zakat, dan Saldo akhir dana zakat.³¹

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Entitas menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan seperti Infaq, sedekah, hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non halal.

7) Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk laporan yang terakhir bisa dibilang adalah rangkuman dari semua laporan yang telah dibuat. Hal tersebut disebabkan karena catatan atas laporan keuangan merupakan sinergi dari laporan neraca, laporan arus kas hingga laporan realisasi anggaran yang dibuat dengan metode naratif. Pembuatan laporan ini akan berguna bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil berbagai keputusan penting perusahaan untuk kedepannya. Yang tentunya untuk bisa mewujudkan visi perusahaan dan juga keuntungan ekonomi. Setelah mengetahui lima laporan dasar keuangan perusahaan tentunya membuat siapapun tidak bisa lagi memandang sebelah mata terhadap hal ini. Karena tak bisa dipungkiri bahwa laporan keuangan adalah hal vital bagi tiap perusahaan untuk terus bergerak maju.³²

³¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 101

³² Anggara Farhan, "*Tujuan Laporan Keuangan Yang Perlu Anda Ketahui*", <https://www.beecloud.id/tujuan-laporan-keuangan-yang-perlu-anda-ketahui/>, Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2020

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio mengungkapkan hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya, atau perbandingan antara suatu pos dengan pos lainnya. Meskipun rasio hanyalah merupakan hubungan sistematis namun penjabarannya dapat menjadi lebih kompleks. Suatu rasio akan bermanfaat apabila rasio tersebut memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna. Sebagai contoh rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan biaya pemasaran adalah bermanfaat karena hubungan ini memang mempunyai makna.³³

Rasio keuangan adalah cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan adalah pondasinya jawab beberapa pertanyaan penting tentang kesehatan finansial dari perusahaan. Masalah-masalah ini mungkin termasuk likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen untuk mendanai investasinya dan imbal hasil yang dapat diperoleh pemegang saham mendapatkan dari investasi mereka perusahaan.³⁴

Menurut Syahyunan, analisis rasio keuangan sudah benar Cara paling populer untuk mengidentifikasi status keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya menghitung rasio keuangan bagi perusahaan, hanya angka-angka di neraca yang diperlukan. Dalam laporan laba rugi saja, atau kombinasi keduanya. Disebut rasio Karena fungsi utamanya adalah untuk membandingkan (membagi) antara item tertentu dan item lain dalam laporan keuangan. Ini bisa lebih menjelaskan arti dari angka yang ada dibandingkan dengan hanya melihat angka, dalam laporan keuangan itu saja manajer keuangan harus menyadari bahwa rasio keuangan pada dasarnya tidak memiliki

³³ Arfan Ikhsan, et.al, *Analisis Laporan Keuangan*, (Medan :Madenatera, 2018), h. 88

³⁴ Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 13)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h. 56

nilai uang yang sebenarnya tetapi merupakan perbandingan dua angka yang memiliki nilai. Oleh karena itu, rasio keuangan hanya merupakan suatu petunjuk atau suatu indikasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Manajer harus berhati-hati dalam melakukan penafsiran terhadap rasio keuangan tersebut.³⁵

Selain manajer keuangan atau pemimpin perusahaan, sebenarnya ada banyak pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dan analisisnya. Para Kreditur (bankir) tertarik dengan kemampuan perusahaan bayar hutangnya. Pemerintah lebih tertarik pajak yang dibayar oleh perusahaan, dan investor (pemegang saham) itu tergantung pada apakah itu bisa menguntungkan. Oleh karena itu, analisis keuangan dapat dilakukan oleh semua pihak berbagai kebutuhan. Kita hanya perlu memahami laporannya analisis keuangan yang digunakan sebagai dasar analisis keuangan hanyalah catatan tentang apa yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Terkadang analisis mencakup periode waktu (biasanya satu tahun) tidak dapat sepenuhnya mencerminkan hasil keputusan keuangan.³⁶

b. Perbandingan Rasio Keuangan

Untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, maka rasio keuangan dapat dibandingkan dengan 2 (dua) cara, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perbandingan Antar Waktu (Trend Analysis) Dalam perbandingan antar waktu, rasio keuangan yang sekarang dibandingkan dengan rasio keuangan tahun lalu atau dibandingkan dengan perkiraan rasio keuangan tahun yang akan datang dalam perusahaan yang sama (perbandingan internal)

³⁵ Syahyunan, *Manajemen Keuangan (Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan)*, (Medan : USU Press, 2015), h. 78

³⁶ *Ibid*

suatu perusahaan. Dari perbandingan itu dapat dilihat arah perubahan apakah naik atau sebaliknya turun.

- 2) Perbandingan Antar Perusahaan (Comparative Analysis) Dalam perbandingan antar perusahaan, rasio keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada waktu yang sama (perbandingan eksternal).³⁷

c. Keterbatasan Analisis Rasio

Menurut Syahyunan, analisis rasio memiliki beberapa kelemahan atau Batasan yang harus diperhatikan saat menggunakan. Kelemahan atau keterbatasan analisis rasio antara lain:

- 1) Sulit untuk menentukan kategori industri yang dimiliki perusahaan Menganalisis apakah perusahaan terlibat dalam beberapa area bisnis.
- 2) Metode akuntansi yang berbeda akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, Misalnya, metode penyusutan atau metode penilaian persediaan yang berbeda.
- 3) Rasio keuangan disusun berdasarkan data akuntansi dan data ini Dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda, bahkan bisa Itu adalah hasil manipulasi.
- 4) Informasi rata-rata industri adalah data umum dan perkiraan.³⁸

d. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Beberapa jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*),

³⁷ *Ibid*, h. 84

³⁸ *Ibid*, h. 87

³⁹ Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012) h. 65

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas terdiri dari :

- a) *Current Ratio* (Rasio lancar), adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Rumus *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b) *Quick Ratio*, atau sering disebut dengan istilah rasio cepat. Quick ratio digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang lebih likuid. Rumus quick ratio adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) Rasio *Leverage*,

Rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya atau untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai seluruh kegiatan usahanya. Rasio leverage terdiri dari:

- a) *Debt Ratio*, diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total aset yang digunakan untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur. Rumus debt ratio adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

- b) *Debt to Equity Ratio*, diperoleh dari perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi syarat kewajibannya. Rumus debt to equity ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*),

adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio aktivitas terdiri dari:

- a) *Inventory Turnover*, digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangannya. Rumus *inventory turnover* adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

- b) *Fixed Assets Turnover*, digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada aset tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam menghasilkan penjualan. Rumus *fixed assets turnover* adalah:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Assets}}$$

- c) *Total Assets Turnover*, digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Rumus *total assets turnover* adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin

menggambarkan kemampuan tingginya diperoleh keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari :

a) *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menghitung tingkat pengembalian (imbal hasil) yang diperoleh dari suatu investasi. Rasio ini dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada, guna menciptakan laba. Rumus *return on assets* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Rumus *return on equity* (ROE) adalah :

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$$

5) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu. Rumus rasio solvabilitas adalah :

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{(Total\ Assets - Total\ Liabilities) + Long\ Term\ Liabilities}{Fixed\ Assets}$$

e. **Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan sebuah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjalankan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan

membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.⁴⁰

Untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan memiliki kegunaan masing-masing.⁴¹

4. *E-Banking*

a. Pengertian *E-Banking*

Menurut definisi Furst, Lang, dan Nolle, *E-Banking* adalah penggunaan internet untuk jarak jauh layanan tradisional, seperti membuka rekening deposito atau mentransfer uang kirim dan bayar tagihan elektronik di berbagai akun izinkan pelanggan menerima dan membayar tagihan melalui situs web bank. Oleh karena itu, *E-Banking* adalah aktivitas perbankan menggunakan Internet sebagai sarana untuk melakukan transaksi antara pelanggan dengan bank.⁴²

Internet banking merupakan pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank. Selain itu bentuk transaksi yang dilakukan bersifat maya atau tanpa memerlukan proses tatap muka antara nasabah dan petugas bank yang bersangkutan. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/18/DPNP tentang penerapan manajemen risiko pada aktivitas pelayanan jasa melalui internet (internet banking); pengertian internet

⁴⁰ *Ibid*, h. 87

⁴¹ *Ibid*, h. 92

⁴² Furst, et.al, "Internet Banking : Developments and Prospects.", *Economics and Policy Analysis Working Paper*, 2009, h. 46

banking adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet, dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet sehingga pendirian dan kegiatan internet only bank tidak diperkenankan.

Menurut Yusnaini, variabel *E-Banking* dapat diukur dengan menggunakan indikator pengukuran sebagai berikut :

- 1) Kemudahan penggunaan transaksi online
- 2) Mudah dipahami
- 3) Efisiensi waktu
- 4) Keakuratan sistem
- 5) Keamanan sistem

Secara umum terdapat beberapa jenis produk atau jasa yang ditawarkan melalui internet banking (*i-Banking*), yaitu: informasi saldo, pembukaan rekening, transfer, payment gateway, kliring, trade services and finance, penutupan rekening, dan transaksi-transaksi lainnya. Bank penyedia internet banking dapat menyediakan layanan jasa bagi korporasi seperti *cash management service*, *continuous linked settlement*, pemesanan buku cek, bahkan nasabah dapat memperoleh informasi, berita, dan analisis seputar *foreign exchange rate*. Internet banking juga memberikan pelayanan diluar produk perbankan seperti membeli voucher isi ulang dan langsung mendebet rekening nasabah. Begitu pula dengan pembayaran polis, pembayaran BPJS, pembelian pulsa, PLN, PDAM, telepon, internet, tiket, pendidikan, kartu kredit atau pembelian saham secara online.

Dengan meningkatnya jumlah pengguna *E-banking*, bank diharapkan tidak lagi hanya menjadi sebatas penghimpun dana dan

penyaluran dana tetapi bank juga telah mengembangkan berbagai layanan untuk memudahkan kegiatan transaksi yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, kinerja keuangan perbankan sangat penting untuk diukur melihat peran pentingnya dalam era perkembangan global.

Setiap bank mempunyai sistem pengamanan yang berbeda-beda. Berikut adalah sistem keamanan yang umum digunakan menurut:⁴³

- a. SSL 128-bit SSL atau Secure Socket Layer umumnya adalah pengamanan lapisan pertama yang lazim digunakan dalam dunia perbankan. Dengan menggunakan SSL ini, semua data yang dikirimkan dari server ke komputer nasabah dan sebaliknya selalu melalui proses enkripsi (acak secara sistem) dengan menggunakan sandi 128-bit yang hanya diketahui oleh komputer nasabah dan server.
- b. User ID dan *Password* Pengamanan lapisan kedua adalah dimana setiap user yang menjadi pelanggan *e-banking* tersebut akan mendapatkan User ID dan password yang bisa dibentuk sendiri. *Password* ini bisa setiap saat diubah oleh nasabah. Biasanya pihak bank menganjurkan agar nasabah mengubah *password*-nya secara periodik. Teknologi One Time Password juga digunakan untuk mengautentikasi nasabah yang ingin melakukan transaksi. Bank Central Asia (BCA) telah mengaplikasikan sistem ini melalui Key BCA sehingga status ini merupakan yang teraman saat ini.
- c. VPIN atau TIN (Tele Identification Number) Baik VPIN atau TIN adalah sandi rahasia, terdiri dari 6 digit yang dibuat untuk transaksi melalui *Electronic Banking* termasuk *i-banking*. Sebagai sandi, nasabah hanya perlu memasukan dua digit secara acak dari ke enam digit VPIN atau TIN-nya.

⁴³ Raharjo, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Yogyakarta : UGM Press, 2010), h. 89

- d. Firewall berfungsi untuk membatasi akses user yang tidak bertanggung jawab.
- e. *Relogin* atau *Auto logout* Apabila pengguna *i-banking* tidak aktif selama 5 menit maka server akan minta User ID dan *Password* dan apabila pengguna tidak aktif selama 20 menit secara otomatis *ibanking* tersebut akan *logout*.

B. Penelitian Sebelumnya

Tujuan mencantumkan kajian sebelumnya adalah untuk menunjukkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti, letak perbedaannya dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.⁴⁴

Penelitian tentang Pengaruh Penerapan *e-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia telah banyak dilakukan, penelitian dalam bentuk jurnal diantaranya antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Nama Variabel	Hasil Penelitian
1	Lanto dan Selvi (2021) ⁴⁵	Pengaruh <i>E-Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 : Internet- <i>Banking</i> X2 : SMS <i>Banking</i> Y : Kinerja Keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan <i>E-banking</i> (Internet <i>Banking</i> dan SMS

⁴⁴ Azhari Akmal Tarigan, et.al, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU*, (Medan : Febi Press, 2015), h. 17

⁴⁵ Lanto Miriatin Amali dan Selvi, “ Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, 2021, Vol. 3 No. 1, h. 36

				Banking) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROEC (<i>Return On Equity Capital</i>) pada perusahaan perbankan meskipun tidak signifikan. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan nilai 0,536 atau 20,1%.
2	Wisnu Handoyo Murti (2019) ⁴⁶	Pengaruh <i>E-Banking</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia	X1 : <i>E-Banking</i> X2 : <i>Good Corporate Governance</i> Y : Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-banking, ukuran dewan, dan kepemilikan institusional tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi kinerja bank. Sedangkan konsentrasi

⁴⁶ Wisnu Handoyo Murti, "Pengaruh *E-Banking* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2019, Vol. 1, No.1, h. 22

				kepemilikan dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja bank.
3	Pradivta dan Sundari (2021) ⁴⁷	Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (<i>Electronic Banking</i>) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan	X1 : ATM X2 : Internet <i>Banking</i> X3 : <i>Mobile Banking</i> Y : Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemanfaatan teknologi ATM berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Investment (ROI), sedangkan pemanfaatan internet banking dan mobile banking berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROI. Kemudian, penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan

⁴⁷ Pradivta Al fatimah dan Sundari, "Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2021, Vol. 26, No. 1, h. 30

				teknologi ATM, internet banking, dan mobile banking secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROI
4	Luluk Ayuning Tyas dan Kelita purwanti (2020) ⁴⁸	Pengaruh Adopsi <i>E-Banking</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	X1 : <i>E-Banking</i> X2 : Pengendalian Internal Y : Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah adopsi e-banking memiliki efek negatif pada kinerja keuangan perbankan syariah. Pengendalian internal tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perbankan Islam.
5	Yohani dan Frida Inggrit Dita (2019) ⁴⁹	Pengaruh <i>E-Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan	X1 : <i>E-Banking</i> Y : Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet

⁴⁸ Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti, “Pengaruh Adopsi *E-Banking* dan Pengendalian Internal terhadap kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2020, Vol. 3, No. 2, h. 134

⁴⁹ Yohani dan Frida Inggrit Dita, “Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018)”, *Jurnal Majalah Neraca*, 2019, Vol. 15, no. 1, h.30

		Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018)	Keuangan	banking tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tidak pengaruhnya internet banking di Bank Umum Konvensional dipengaruhi oleh kebutuhan internet banking yang tidak bisa ditinggalkan oleh dunia perbankan khususnya Bank Umum Konvensional.
--	--	--	----------	--

1. Persamaan dan perbedaan penelitian lanto dan Selvi (2021) dengan Penelitian ini adalah :
 - a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta juga membahas tentang variabel *e-banking* dan kinerja keuangan.
 - b. Perbedaannya adalah terdapat perbedaan pada studi kasus, pada penelitian tersebut menggunakan dua variabel independen, sementara di penelitian ini hanya satu saja, dan penelitian lanto menggunakan teknik analisis regresi berganda sementara penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana data panel, dan penelitian yang dilakukan lanto tersebut pada perbankan konvensional sementara di penelitian ini pada perbankan syariah.

2. Persamaan dan perbedaan penelitian Wisnu Handoyo Murti (2019) dengan Penelitian ini adalah :
 - a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta juga membahas tentang variabel *e-banking* dan kinerja keuangan.
 - b. Perbedaannya adalah perbedaan pada studi kasus, pada penelitian tersebut hanya menggunakan dua variabel independen saja, sementara di penelitian ini hanya satu saja, dan penelitian wisnu menggunakan teknik analisis regresi berganda data panel sementara penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dan penelitian yang dilakukan wisnu tersebut pada perbankan konvensional sementara di penelitian ini pada perbankan syariah.
3. Persamaan dan perbedaan penelitian Pradivta dan Sundari (2021) dengan Penelitian ini adalah :
 - a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta juga membahas tentang variabel *e-banking* dan kinerja keuangan.
 - b. Perbedaannya adalah perbedaan pada studi kasus, pada penelitian tersebut hanya menggunakan tiga variabel independen saja, yaitu *ATM*, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking* sementara di penelitian ini hanya satu saja, yaitu *E-Banking* saja dan penelitian wisnu menggunakan teknik analisis regresi berganda sementara penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana data panel, dan penelitian yang dilakukan wisnu tersebut pada entitas perbankan konvensional sementara di penelitian ini pada perbankan syariah.
4. Persamaan dan perbedaan penelitian Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti (2020) dengan Penelitian ini adalah :
 - a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta juga membahas tentang variabel *e-banking* dan kinerja

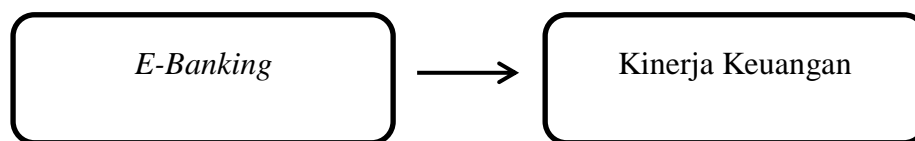
- keuangan, serta penelitian tersebut dilakukan sama-sama pada entitas perbankan syariah.
- b. Perbedaannya adalah perbedaan pada studi kasus, pada penelitian tersebut hanya menggunakan dua variabel independen saja, yaitu *e-Banking*, dan Pengendalian Internal sementara di penelitian ini hanya satu saja, yaitu *E-Banking* saja dan penelitian Luluk dan Kelita menggunakan teknik analisis regresi berganda sementara penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana data panel.
5. Persamaan dan perbedaan penelitian Yohani dan Frida Inggrit Dita (2019) dengan Penelitian ini adalah :
- a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta juga membahas tentang variabel *e-banking* dan kinerja keuangan serta sama-sama menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
 - b. Perbedaannya adalah perbedaan pada studi kasus, pada penelitian tersebut yang dilakukan Yohani dan Frida tersebut dilakukan pada entitas perbankan konvensional sementara di penelitian ini pada perbankan syariah.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Arti teori adalah sebuah kumpulan proposisi umum yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan hubungan yang timbul antara beberapa variabel yang diobservasi penyusunan teori merupakan tujuan utama dari ilmu karena teori merupakan alat untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang diteliti. Teori selalu berdasarkan fakta, didukung oleh dalil dan proposisi. Secara definitif, teori harus berlandaskan fakta empiris karena tujuannya adalah menjelaskan dan

memprediksikan kenyataan atau realitas. Suatu penelitian dengan dasar teori yang baik akan membantu mengarahkan si peneliti dalam upaya menjelaskan fenomena yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat dan menggunakan *E-Banking* sebagai variabel bebas. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan secara logis. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho₁ : *E-Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Ha₁ : *E-Banking* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

⁵⁰Dian Husada, ” *Metodologi Penelitian*”,<http://www.liaamami.blogspot.com/p/kerangka-teoritis.html>, Diunduh pada tanggal 02 November 2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.⁵¹ Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel, kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.⁵²

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan juga sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara

⁵¹ Chris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 16

⁵² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan : FEBI UINSU PRESS, 2016), h. 7

kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.⁵³ Tujuan utama dari metodologi ini yaitu untuk menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.

B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Oktober 2021. Berikut ini tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021							
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul Skripsi								
2	Bimbingan Proposal Skripsi								
3	Seminar Proposal								
4	Penelitian								
5	Bimbingan Skripsi								
6	Sidang Munaqasyah								

⁵³ *Ibid*

C. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada Tahun 2016 – 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁵⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2016 – 2020. Sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) selama periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan perbankan memiliki laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kriteria 1	Kriteria 2
1	PT. Bank Sumut Syariah	✓	✓
2	PT. Bank Syariah Mandiri	✓	✓
3	PT. Bank BNI Syariah	✓	✓

⁵⁴ *Ibid*, h. 31

⁵⁵ Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : CV.PUSTAKA ILMU, 2020), h. 362

4	PT. BRI Syariah	✓	✓
5	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓
6	PT. Bank BCA Syariah	✓	✓
7	PT. Bank Mega Syariah	✓	✓

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini setelah menggunakan kriteria pengambilan sampel berjumlah 7 sampel.

D. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁵⁶ Data operasional yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel, yang merupakan gabungan dari data time series dan cross sectional karena menggunakan data laporan keuangan 7 bank umum syariah yang terdaftar di BI periode 2016 hingga 2020 yang menjadi sampel penelitian.
- b. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.⁵⁷ Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bank yang menggunakan layanan *e-banking*.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : PT. Alfabeta, 2016), h.13

⁵⁷ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi ke-3*. (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), h.2

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data Pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan keuangan yang diterbitkan langsung oleh bank umum yang dijadikan sampel penelitian periode 2016-2020 dan data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kepustakaan

Penelitian ini melihat pada buku-buku, jurnal, artikel serta hasil laporan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber langsung dari bank umum syariah di Indonesia yang dijadikan sampel penelitian periode 2016-2020 dan data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel peneliti yang dapat dituju.⁵⁹ Variabel penelitian adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai. Kalau diekspresikan secara berlebihan, variabel adalah sesuatu

⁵⁸ *Ibid*, h. 21

⁵⁹ Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 200

yang bervariasi. Variabel biasanya diekspresikan dalam bentuk simbol/lambang (umumnya digunakan simbol x dan y) yang padanya dilekatkan bilangan atau nilai.⁶⁰

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu :⁶¹

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (*dependent variables*) atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia yang dihitung menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Adapun rumus return on equity adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (*independent variables*) disebut juga dengan variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf x. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *E-Banking*. *E-Banking* adalah suatu aktivitas perbankan yang menggunakan internet sebagai sarana untuk melakukan transaksi antara nasabah dengan suatu bank.

Untuk mengukurnya, peneliti mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Siddiq et.al. dan Al-Smadi dan Al-Wabel dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* merupakan variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (seperti: jenis

⁶⁰ Arfan Ikhsan, et. al., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2014), h. 66

⁶¹ *Ibid.*, h. 67

kelamin, ras, agama). Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 nilai, yaitu 1 dan 0, serta diberi simbol D. Variabel *dummy E-Banking* bernilai 1 jika bank menyediakan layanan e-banking, dan nilai 0 jika tidak.

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	<i>ROE</i> (<i>Return On Equity</i>)	Mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.	$\frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$	Rasio
2	<i>E-Banking</i> (X)	Bank Umum Syariah yang memiliki <i>E-Banking</i>	Suatu aktivitas perbankan syariah yang menggunakan <i>internet</i> sebagai sarana untuk melakukan transaksi antara nasabah dengan bank.	<i>E-Banking</i> bernilai 1 jika bank menyediakan layanan e-banking, dan nilai 0 jika tidak.	<i>Dummy</i>

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda, karena membahas tentang satu buah variabel independen dan satu buah variabel

dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 20.0, kemudian dijelaskan secara deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan model penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan analisis deskriptif, dimungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.⁶² Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Analisis Regresi *Ordinary Least Square* (OLS)

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan model *Ordinary Least Square* (OLS) Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Kinerja Keuangan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel bebas

X_{1it} = *E-Banking* (Variabel *Dummy*, nilai 1 untuk bank i yang mengadopsi e-banking pada tahun t, dan 0 untuk yang tidak

t = Waktu

⁶² Arfan Ikhsan, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, h. 33

$$i = \text{Bank}$$

$$\varepsilon_{it} = \text{Error}$$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.⁶³ Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Setidaknya terdapat empat uji asumsi yang harus dilakukan :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov (1-sample K-S)*.⁶⁴

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (I-Sample K-S) adalah :

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terkontibusi normal.⁶⁵

⁶³ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 93

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : UNDIP, 2009), h. 51

⁶⁵ *Ibid*

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.⁶⁶ Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.⁶⁷ Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut :

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁸ Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. t $<$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. t $>$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁶ Laylan syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan : Febi Press UINSU, 2018), h. 35

⁶⁷ *Ibid*, h. 36

⁶⁸ *Ibid*, h. 39

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan perbankan syariah. Berikut ini adalah profil perusahaan perbankan syariah yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bank Sumut Syariah

PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan ini dalam kegiatan sehari-harinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan, dan jual beli. Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi: Pelayanan dalam bentuk produk penghimpun dana, pembiayaan dan jasa-jasa Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang merupakan perwujudan akan jasa perbankan yang ditawarkan.

Berikut ini ROE Bank Sumut Syariah periode 2016-2020 :

PT. Bank Sumut Syariah	2016	0,214957033
	2017	0,210386824
	2018	0,158382289
	2019	0,155597039
	2020	0,132370106

b. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 2 Tanggal 2 Juni 2014 persetujuan Menteri Hukum

dan Hak Asasi Manusia RI surat Keputusan Nomor AHU-12852.40.2014 Tanggal 10 Juni 2014 adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan, atau bentuk lainnya berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang bertindak bertentangan dengan prinsip syariah. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Beberapa produk atau jasa Bank Syariah Mandiri dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk/jasa yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk layanan. Produk pendanaan meliputi Tabungan BSM, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Maburr, BSM Tabungan Maburr Junior, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Kurban dan empat belas jenis tabungan BSM lainnya. Produk pembiayaan meliputi BSM Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Pembiayaan Talangan Haji, Pembiayaan Istishna, Pembiayaan dengan skema IMBT, Murabahah, dan lain sebagainya. Sementara untuk produk layanan BSM meliputi BSM Card, BSM ATM, BSM Call 14040, BSM Mobile Banking, BSM Net Banking, BSM Notifikasi dan lain sebagainya.

Berikut ini ROE Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020 :

PT. Bank Syariah Mandiri	2016	0,050906094
	2017	0,049925344
	2018	0,10448722
	2019	0,195684219
	2020	0,18244257

c. Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu: Adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Tentunya juga berlandaskan Undang Undang No. 10 tahun 1998. Beberapa fasilitas yang diberikan oleh bank BNI Syariah salah satunya adalah IB Tapenas Hasanah ini karena memungkinkan untuk merencanakan masa depan. Lalu ada juga fasilitas Deposito IB Hasanah. Fasilitas ini memungkinkan saya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi-investasi yang saya lakukan dalam jangka panjang. Selain adanya deposit giro (demand) dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “Universal Banking” BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.

Berikut ini ROE Bank BNI Syariah periode 2016-2020 :

PT. Bank BNI Syariah	2016	0,111379172
	2017	0,050826859
	2018	0,043449738
	2019	0,050921464
	2020	0,033305741

d. Bank BRI Syariah

PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan

lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan berbagai produk yang sesuai harapan nasabah dengan syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan warna putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia.

Berikut ini ROE Bank BRI Syariah periode 2016-2020 :

PT. Bank BRI Syariah	2016	0,067811972
	2017	0,038838715
	2018	0,021207009
	2019	0,014547067
	2020	0,045562248

e. Bank Syariah Bukopin

Pendirian PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah bermula dengan masuknya PT Bank Bukopin Syariah, Tbk yang mengakuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia, yakni sebuah bank konvensional. Sebelumnya, PT Bank Persyarikatan Indonesia bernama PT Bank Swansarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990.

Berikut ini ROE Bank Syariah Bukopin periode 2016-2020 :

PT. Bank Syariah Bukopin	2016	0,066318445
	2017	0,00187122
	2018	0,002536634
	2019	0,001945024
	2020	0,000149503

f. Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum Syariah.

Berikut ini ROE Bank BCA Syariah periode 2016-2020 :

PT. Bank Bca Syariah	2016	0,044087489
	2017	0,042126368
	2018	0,046274061
	2019	0,028859577
	2020	0,02656326

g. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia. Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Izin itu tentu menjadi landasan baru bagi bank ini untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah masyarakat Indonesia. Tahun berikutnya, 2010, Bank Mega Syariah menjadi bank syariah pertama yang menerapkan aplikasi switching BPS BPIH.

Berikut ini ROE Bank Mega Syariah periode 2016-2020 :

PT. Bank Mega Syariah	2016	0,116610458
	2017	0,060311062
	2018	0,038705275
	2019	0,038096177
	2020	0,065235723

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dijadikan sampel penelitian, dilihat dari nilai jumlah, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan

nilai standar deviasi dari variabel yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
E-Banking	35	0,	1	27	0,77	0,426
Kinerja Keuangan	35	0,00014	0,2149	2,5126	0,0717	0,0618
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel *E-Banking* (X1) memiliki nilai jumlah sebesar 27, nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1, nilai rata-rata *e-banking* sebesar 0,77 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 0,426. Serta variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai jumlah sebesar 2,512, nilai minimum 0,0001 dan nilai maksimum 0,214, nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,717 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 0,061.

b. Analisis Regresi Sederhana Model *Ordinary Least Square* (OLS)

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Analisis Regresi *Ordinary Least Square*

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficient	T	sig	Collinearity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	0,129	0,019		6,799	0,000		
	E-banking	0,075	0,022	0,515	3,447	0,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Maka : } Y = 0,129 + 0,75X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

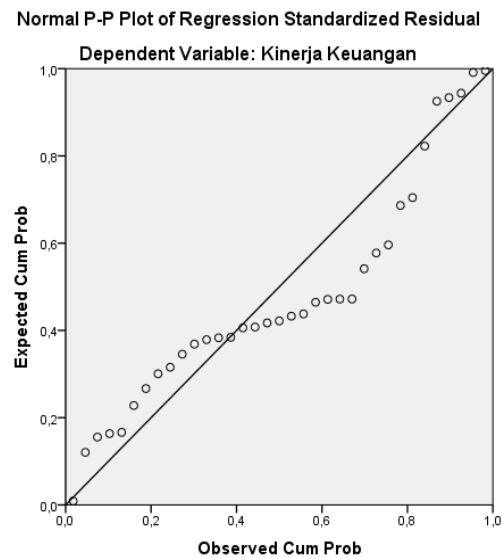
- a. Nilai *constant* (a) = artinya apabila skor variabel *e-banking* sama dengan nol, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,129.
- b. Ketika variabel *e-banking* (X) ditingkatkan sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,75 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan

melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.

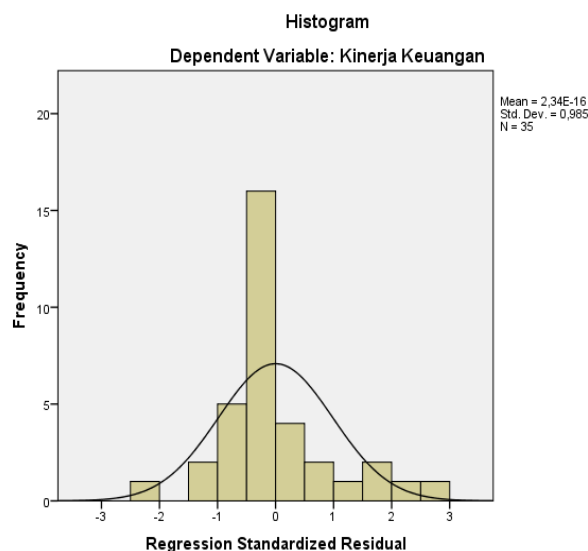


Gambar 4.1

Hasil uji Normalitas dengan Normal P-Plot

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik atau pola menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti diagonal tersebut sehingga data penelitian telah berdistribusi normal dan juga telah memenuhi model regresi yang baik. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada diagram histogram pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 di atas uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram di atas berbentuk parabola dan bukan garis linear.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai asymptotic significance (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan software SPSS dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0,05305081
Most Extreme Differences	Absolute	0,214
	Positive	0,214
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,081

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* nilai *Asymptotic significance* (2-tailed) nilai sebesar $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negatif, berarti variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Nilai t tabel untuk uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, tabel distribusi t dicari pada $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $35-1-1 = 33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.034.

Tabel 4.4

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	0,129	0,019		6,779	0,000		
	E-Banking	0,75	0,022	0,515	3,447	0,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Variabel *E-Banking* dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,447 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t hitung untuk variabel

X_1 (3,447) lebih besar dari t tabel (2,034) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa *E-Banking* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

2) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil output SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,515	0,665	0,643	0,053848614047	1,685

a. *Predictors* : Constant, *E- Banking*

b. *Dependent Variable* : Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *E-Banking* mampu menerangkan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan sebesar 66,5% sedangkan sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model regresi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan *E-banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t variabel *e-banking*, yaitu diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung 3,447 lebih besar dari nilai t tabel 2,034. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sendiri yang ada dalam perusahaan itu. Artinya, rentabilitas modal sendiri dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar rentabilitas modal sendiri, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanto dan Selvi (2021) dengan judul penelitian Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-banking* (*Internet Banking* dan *SMS Banking*) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROEC (*Return On Equity Capital*).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradivta dan Sundari (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini pemanfaatan internet banking dan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Handoyo Murti (2019), Luluk Dan Kelita (2020), serta penelitian yang dilakukan oleh Yohani dan Frida (2019) yang

menunjukkan bahwa hasil penelitian dari masing-masing peneliti tersebut bahwasanya *Mobile banking/Internet Banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *E-Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $3,447 > t$ tabel sebesar $2,034$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Bank Umum Syariah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk melakukan investasi *internet banking* dalam rangka meningkatkan profitabilitas dalam jangka Panjang.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kinerja keuangan khususnya pada bank syariah disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan kinerja keuangan, tidak hanya sebatas variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- . Karim, Adiwarmam. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Alfatihah, Pradivta dan Sundari, “Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 26, No. 1, 2021
- Anggara Farhan, “*Tujuan Laporan Keuangan Yang Perlu Anda Ketahui*”, <https://www.beecloud.id/tujuan-laporan-keuangan-yang-perlu-anda-ketahui/>, Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2020
- Arfan Ikhsan, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2014
- Ayuning Tyas, Luluk. “Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Journal of Islamic Finance and Accounting*, Vol.3 No.2, 2020
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Human Falah*, Vol. 4, No.2,2017
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan : FEBI UINSU PRESS, 2016
- Brown dan Mola, “Determinants of Internet and Cell Phone Banking Adoption in South Africa. *Journal of Internet Banking and Commerce*. 9(4), 2017
- CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191108163942-37-113840/digital-banking-benarkah-bank-tidak-butuh-cabang-lagi/2>, Diunduh pada 29 Juni 2021

- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017
- Duwi, Priyatno, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014
- Fahmi, I, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Furst, K., Lang, W. W., dan Nolle, D. E. *Internet Banking: Developments and Prospects. Economic and Policy Analysis Working Paper*, 2009
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : UNDIP, 2009
- Hafsah, “Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis *Current Ratio, Quick Ratio*, dan *Return On Investment*”, *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6), 2017
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* ,Yogyakarta : CV.PUSTAKA ILMU, 2020
- Harmain, Hendra. Anggriyani. Rasidah. Nurlaila. Olivia,Hastuti. Farina, Desy. Wahyudi, Herry. Dan Syafina, Laylan, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Medan : Madenatera, 2019
- Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:CAPS,2015
- Husada, dian. “ *Metodologi Penelitian* ”
- <http://liaamami.blogspot.com/p/kerangka-teoritis.html>, Diunduh pada tanggal 02 November 2020
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *pernyataan standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009

- Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko Bank*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016
- Ikhsan, Arfan. Safrida, Lili. Kemala Dewi, Putri. Abdullah, Ikhsan. Kusmilawaty. Dan Dalimunthe, Hasbiana, *Analisa Laporan Keuangan*, Medan : Madenatera, 2018
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, 2019
- Miriatin Amali, Lanto dan Selvi, "Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, Vol. 3 No. 1, 2021
- Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi ke-3*. Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996
- Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 2010
- Murti, Wisnu Handoyo. "Pengaruh E-Banking dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No.1, 2019
- Mwaura, J. "The Effect of Financial Planning on the Financial Performance of Automobile Firms in Kenya", *Journal of International Development*, Vol.1, No.2, 2013
- Nurlaila Damanik, Destari, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Operational Efficiency Ratio (OER) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019

- Nurul Husna , Ade Irvi dan Paramansyah,Arman, “Perkembangan Industri Perbankan Syariah Pada Pembiayaan Yang Disalurkan”, *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol.1 No.1, 2019
- R. Sefianto D. Purnomo, dkk. Pasar Uang dan Pasar Valas, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Raharjo, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Yogyakarta : UGM Press, 2010
- Republika, <https://www.republika.co.id/berita/orjfra382/perbankan-syariah-didesak-tingkatkan-teknologi-finansial>, diunduh pada 30 Juni 2021
- Ridwan,M. dkk. Ekonomi: Pengantar Mikro dan Makro Islam, Bandung: Citapustaka Media, 2013
- Riswanto, Natak. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016
- Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 13)*, Jakarta : Salemba Empat, 2011
- Sani , Achmad dan Machfudz, Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2016
- Siamat. Dahlan *Manajemen Bank Umum*, Jakarta: Intermedia, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta, 2016
- Syafina, Laylan *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan : Febi Press UINSU, 2018
- Syahunan, *Manajemen Keuangan (Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan)*, Medan : USU Press, 2015

Tarigan, Azhari Akmal, dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU*, Medan : Febi Press, 2015

Timotius, Chris. H. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2017

Wiratna Sujarweni, V. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017

Yohani dan Dita, Frida Inggit, “Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018)”, *Jurnal Majalah Neraca*, Vol. 15, No. 1, 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Tabel t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran II
Hasil Uji SPSS

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
E-Banking	35	0	1	27	,77	,426
Kinerja Keuangan	35	,000149503	,214957033	2,512678999	,07179082854	,061870777769
Valid N (listwise)	35					

Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,129	,019		6,799	,000		
E-Banking	,075	,022	,515	3,447	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05305081
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Positive	,214
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,129	,019		6,799	,000		
	E-Banking	,075	,022	,515	3,447	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,515 ^a	,665	,643	,0538486140 47	1,685

a. Predictors: (Constant), E-Banking

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran III

Data Variabel

No	E-BANKING (X)	ROE / KINERJA KEUANGAN (Y)
1	0	0,214957033
2	0	0,210386824
3	0	0,158382289
4	0	0,155597039
5	1	0,132370106
6	1	0,050906094
7	1	0,049925344
8	1	0,10448722
9	1	0,195684219
10	1	0,18244257
11	0	0,111379172
12	1	0,050826859
13	1	0,043449738
14	1	0,050921464
15	1	0,033305741
16	1	0,067811972
17	1	0,038838715
18	1	0,021207009
19	1	0,014547067
20	1	0,045562248
21	0	0,066318445
22	0	0,00187122
23	1	0,002536634
24	1	0,001945024
25	1	0,000149503
26	1	0,044087489
27	1	0,042126368
28	1	0,046274061
29	1	0,028859577
30	1	0,02656326
31	0	0,116610458
32	1	0,060311062
33	1	0,038705275
34	1	0,038096177
35	1	0,065235723

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sekar Novri Hatari
2. NIM : 0503173236
3. TTL : Medan, 18 November 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Madio Santoso No. 180 Medan

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 060866 Berijazah Tahun 2011
2. Tamatan SMP Swasta Pertiwi Berijazah Tahun 2014
3. Tamatan SMA Negeri 3 Medan Berijazah Tahun 2017
4. Tamatan S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2021

II. RIWAYAT ORGANISASI & PENGALAMAN KEGIATAN

1. Anggota Merpati Merah Putih 2018
2. Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) 2014
3. Anggota Kesenian Seni Tari Taman Budaya 2014-2017
4. Relawan Musyawarah Daerah (MUSDA) VIII DPD PERTUNI Sumatera Utara 2021